

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era revolusi industri sangat memerlukan nilai-nilai yang harus menjadi pedoman pada pendidikan. Profil Pancasila merupakan wujud dari perilaku dan keterampilan yang relevan dalam kehidupan serta menjadi identitas kehidupan peserta didik melalui kurikulum (Muktamar *et al.*, 2023). Penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran fundamental untuk membantuk karakter anak bangsa. Era revolusi yang semakin berkembang Profil Pelajar Pancasila tidaklah hanya menjadi sebagai dasar negara yang selalu diingat, tapi harus dilakukan seacara nyata.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran menjelaskan tentang kriteria kenaikan kelas salah satu dari kriteria itu ialah mempertimbangkan hasil laporan pencapaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada satuan pendidikan jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 ialah; a. laporan kemajuan belajar; b. laporan pencapaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila; c. portofolio peserta didik; d. paspor keterampilan (skill passport) dan rekognisi pembelajaran lampau peserta didik untuk SMK; e. prestasi akademik dan non-akademik; f. ekstrakurikuler; g. penghargaan peserta didik; dan h. tingkat kehadiran.

Projek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan belajar mengajar dari bagian kokulikuler yang berpodeman pada proyek yang telah disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang bertujuan untuk meningkatkan karakter peserta didik agar sesuai dengan dimensi yang telah dikonsepskan pada profil pelajar Pancasila, kegiatan proyek ini juga dapat dilaksanakan di dalam kelas (intrakulikuler) (Kemendikbudristek, 2022). Untuk pelaksanaan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila masih fleksibel sesuai dengan kesanggupan dan kebutuhan di setiap sekolah. Sekolah di bebaskan untuk memilih kurikulum sesuai dengan kondisi saat ini, tapi masih diprioritaskan tetap dilaksanakan kurikulum merdeka dan penerapam pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila selain menggunakan pembelajaran berbasis proyek, P5 sangat menekankan kepada pendidikan karakter. Tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ialah menjadikan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan point-point dalam Pancasila. Pendidikan karakter juga sangat dibutuhkan di dunia pendidikan karena menurut Fullan dalam Roosd kk (2019) menjelaskan bahwa kurikulum tidak dikembangkan dan diimplementasikan secara terisolasi, melainkan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, politik, dan budaya yang lebih besar. Konteks sosial mencakup nilai-nilai, norma, dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat. Pendidikan bukan soal mengajar, belajar dan memperoleh pengetahuan tetapi pendidikan ialah bagaimana menghasilkan manusia yang terdidik dan berilmu. Ilmu tidak cukup jika tidak bersamaan dengan nilai norma kehidupan.

Pembelajaran ini sangat diharapkan dapat menghasilkan generasi yang siap menjawab tantangan dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut harus mempunyai dimensi

pencapaian yang difokuskan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam buku panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2021) terdapat enam dimensi yang menjadi harapan untuk menghasilkan karakter peserta didik. Pertama, Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; Kedua, berbhinekaan global; Ketiga, bergotong royong; Keempat, mandiri; Kelima, bernalar kritis; Keenam, kreatif.

Penekanan karakter dimensi Pelajar Pancasila sudah terlihat dari hasil rapor pendidikan di SD Negeri 41 Kota Jambi. Secara keseluruhan, hasil rapor tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari tahun 2023 hingga tahun 2024. Namun ada satu nilai karakter menurun sebesar 4,09 yaitu pada dimensi kebhinekaan global. Hasil tersebut akankah menjadi tantangan sekolah dalam meningkatkan dan mempertahankan karakter tersebut yaitu melalui implementasi dari Projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 41 Kota Jambi secara keseluruhan penerapan Projek Penguatan Pelajar Pancasila sudah terimplementasi. Pihak sekolah sudah mensosialisasikan kepada seluruh kelas untuk meimplementasikan P5, sudah mengarahkan kepada walikelas serta guru untuk menerapkan nilai-nilai pelajar Pancasila di setiap pembelajaran. Menambahkan jam mata pelajaran khusus P5. Sudah menerapkan kurikulum merdeka di keseluruhan kelas. Serta, diakhir semester melaksanakan gelar karya untuk menampilkan hasil proyek peserta didik.

Dari hasil pengamatan ternyata banyak guru kelas yang mengadakan P5 di semester tersebut secara perdana. Karena sekolah mengimplementasikan P5 secara bertahap dari mulai hanya dua kelas, kemudian meningkat menjadi 4 kelas, kemudian di semester ganjil 2024/2025 SD Negeri 41 Kota Jambi sudah menerapkannya P5 di keseluruhan kelas. Maka

dari itu, akan dapat perbedaan dari implementasi kelas yang perdana melakukan P5 dengan kelas yang sudah melakukan P5 di tahun sebelumnya.

Hasil dari observasi Mulai dari melaksanakan perencanaan yang baik, mengetahui hambatan-hambatan serta melakukan evaluasi setiap semester untuk keberlanjutan proyek. Hal ini akan diketahui melalui hasil penelitian yang dilakukan Peneliti. Dari urgensi yang sudah dipaparkan Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD NEGERI 41 Kota Jambi menjadi sebuah karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila : Peserta Didik yang Berkarakter di SD Negeri 41 Kota Jambi”.

1.1 Batasan Permasalahan

Aspek yang diteliti pada topik kurikulum merdeka atau Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) memiliki ruang lingkup yang luas. Pada kesempatan ini peneliti akan memberikan Batasan pada penelitian, yaitu dari segi implementasi Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Fokus penelitian akan berfokus pada satu tempat yaitu SD NEGERI 41 Kota Jambi yang sudah di observasi sebelumnya dan memasuki kategori layak untuk dijadikan tempat penelitian. Karena aspek-aspek tentang P5 sudah dilaksanakan pada sekolah tersebut. Topik penelitian P5 berfokus pada dampak pada karakter peserta didik ketika mengikuti pembelajaran P5 di kelas. Karakter tersebut sesuai dengan dimensi yang telah ditetapkan dalam konsep P5 yaitu berjumlah enam karakter yaitu, Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif. Dimensi tersebut mencerminkan nilai-nilai pada profil pelajar Pancasila.

Penelitian ini memberikan tiga fokus utama pada pembahasan yaitu tentang perencanaan P5, hambatan, serta evaluasi keberlanjutan program yang berdampak pada peserta didik yang berkarakter. Fokus utama tersebut menjadikan pedoman Peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, agar penelitian ini tidak menghasilkan dari segala arah. Hal ini juga dapat meminimalisir waktu dari Peneliti sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang di terapkan di SD NEGERI 41 Kota Jambi dalam pembentukan karakter peserta didik?
2. Bagaimana hambatan dan tantangan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang di terapkan di SD NEGERI 41 Kota Jambi dalam pembentukan karakter peserta didik?
3. Bagaimana evaluasi dan solusi keberlanjutan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang di terapkan di SD NEGERI 41 Kota Jambi dalam pembentukan karakter peserta didik?

1.3 Tujuan Masalah

1. Melihat proses alur pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik.
2. Melihat kejadian dari hambatan dan tantangan pelaksanaan Projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik.

3. Memberikan evaluasi dan solusi keberlanjutan program *Projek Penguatan Pelajar Pancasila* dalam pembentukan karakter peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan ilmu kepada penulis dan diharapkan dapat memberikan sebuah terobosan terbaru dalam keilmuan kurikulum merdeka terutama dalam *Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)* untuk bahan refleksi pada kurikulum.

2. Manfaar Praktik

- A. Untuk Sekolah

Dilakukan penelitian ini bermanfaat untuk pihak sekolah karena dapat menilai program *Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)* serta sebagai bahan evaluasi keberlanjutan program untuk terencana dan terimplementasi dengan baik.

- B. Untuk Guru

Penelitian ini juga bermanfaat untuk guru dalam mengukur nilai keberhasilan mengajar guru dalam penerapan pembelajaran *Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)* dalam kurikulum merdeka untuk menjadikan peserta didik yang berkarakter.

- C. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman serta ilmu kepada peneliti karena harus mendalami lebih jauh tentang keilmuan yang terdapat pada judul penelitian. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* merupakan hal yang masih

baru di kalangan pendidikan karena program ini dikeluarkan kurang lebih sudah 3 tahunan. Maka dari itu, sebagai Mahasiswa yang berada di jurusan Ilmu Pendidikan harus mengetahui revolusi terbaru dari pendidikan di Indonesia terutama pada kurikulum.

D. Untuk Penelitian lainnya

Untuk penelitian lainnya bermanfaat dalam referensi tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Mulai dari segi implementasi pada fokus tempat penelitian, kendala dan evaluasi dari program tersebut. Penelitian lainnya dapat mendapatkan cerminan untuk meneliti di tempat yang lebih baik lagi.

1.5 Signifikansi Penelitian

Penelitian tentang kebijakan kurikulum yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang didalamnya terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, hambatan serta evaluasi dan keberlanjutan program tersebut, sangat lah penting untuk dilakukan penelitian karena terdapat sejumlah alasan. Pertama, kebijakan tersebut merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas peserta didik menjadi peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kedua, dibutuhkan analisis lebih dalam tentang proses pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tersistem sesuai dengan aturan pusat. Ketiga, membantu dalam pengevaluasi program di sekolah tersebut. Keempat, membantu memperoleh hambatan-hambatan yang terjadi di sekolah tersebut untuk diatasi dan diberi solusi bersama pada satuan pendidikan tersebut. Kelima, sebagai bahan evaluasi kebijakan pada satu sampel sekolah dengan kriteria sudah dijabarkan oleh peneliti. Keenam, penelitian ini penting dilaksanakan di SD NEGERI 41 Kota Jambi karena akreditasi sekolah tersebut masih di tingkatan B, dimana meskipun

belum mencapai standar akreditasi terbaik, namun tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan adanya implementasi P5 di sekolah tersebut. Ketujuh, untuk pelaksana P5 pada SD Negeri 41 Kota Jambi pada tahun ajaran 2024/2025 di semester 1 perdana untuk pelaksanaan menyeluruh di setiap kelas. Maka dari itu, peneliti ingin membandingkan pelaksanaan kelas yang perdana dan kelas yang sudah memiliki pengalamam beberapa kali dalam pelaksanaan P5. Perbandingan ini hanya melihat keterberhasilan kelas perdana dalam pelaksanaan P5, kemudian sebagai bahan evaluasi untuk kelas yang sudah melakukan berkali-kali.